

PEMANFAATAN SARANA PRASARANA BELAJAR SEKOLAH DAN AKTIVITAS PRAMUKA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

Johan Ferdiansyah

Email johanferdiansyah1991@gmail.com

No Hp 085769612415

Yon Rizal dan Nurdin

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

Abstract

This study aims to determine whether there is influence school learning infrastructure and scout activity class XI IPS SMAN 1 Pagelaran semester of the school year 2012/2013. The population in this study all students of class XI Social SMAN 1 Pagelaran amounted to 99 students with a sample of 99 students. The method used in this research is descriptive method of verification with *ex post facto* approach and surveys. Data were collected through questionnaires, processed by computer through SPSS version 16. The first and second hypothesis testing using simple linear regression, while the third hypothesis using multiple linear regression. Based on the data analysis we concluded the influence of school infrastructure and learning activities of students on learning outcomes scout Economy Class XI students of SMAN 1 IPS Pagelaran Semester Academic Year 2012/2013.

Keywords: infrastructure, scouts, and learning outcome

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah ada pengaruh sarana prasarana belajar sekolah dan aktivitas pramuka siswa kelas XI IPS semester ganjil SMAN 1 Pagelaran tahun pelajaran 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Pagelaran berjumlah 99 siswa dengan sampel 99 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Data yang terkumpul melalui angket, diolah dengan computer melalui program SPSS versi 16. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan regresi linear sederhana, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan regresi linear *multiple*. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan adanya pengaruh sarana prasarana belajar sekolah dan aktivitas pramuka siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMAN 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata kunci: hasil belajar, pramuka, sarana prasarana

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang tergolong sebagai negara berkembang di dunia saat ini, potensi negara Indonesia sebenarnya tergolong sangat baik, tetapi sumber daya manusia Indonesia yang kurang dapat memanfaatkan keadaan potensi ini. Hal inilah yang menyebabkan Indonesia tergolong sebagai negara yang berkembang karena sumber daya manusia yang tidak mampu mengolah hasil alam Indonesia secara maksimal dan berkelanjutan. Untuk mencapai kemakmuran negara Indonesia diperlukan adanya pendidikan yang baik dan berkompeten sesuai kurikulum yang ada.

Lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat bagi peserta didik yang disiapkan untuk menjadi manusia berkualitas. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan dapat membantu menyukseskan program pemerintah dalam bidang pendidikan.

Pendidikan Indonesia saat ini dihadapkan pada masalah yang mendasar, diantaranya adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa berkaitan dengan mutu suatu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang dilaksanakan oleh pemerintah berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebab keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan terutama oleh keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan harus dilaksanakan oleh semua pihak yang terkait di dalamnya baik oleh pemerintah, guru, maupun siswa itu sendiri. Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, dimana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, prestasi belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran diketahui bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi masih tergolong rendah, yaitu dari 99 siswa terlihat hanya 16 siswa atau 17,67% siswa yang mendapat nilai 65 - 100, dan berarti 82,33% atau sebanyak 83 siswa memperoleh nilai 0 - 65. Dengan kata lain, hanya 17,67% bahan pelajaran Mata Pelajaran Ekonomi yang dikuasai oleh siswa atau masih dalam kriteria rendah.

Secara umum hal-hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar terbagi atas dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Diantaranya banyak faktor yang dapat mempengaruhi atau berperan dalam pencapaian hasil belajar siswa, diduga faktor-faktor sarana dan prasarana belajar sekolah dan aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa memiliki peranan penting terhadap tinggi rendahnya hasil belajar Ekonomi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pagelaran Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pagelaran Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh sarana dan prasarana belajar dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pagelaran Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

TINJAUAN PUSTAKA

Sarana belajar adalah segala sesuatu yang dapat menunjang kelancaran belajarnya. Sedangkan sarana dan prasarana belajar yang ada disekolah, yaitu segala sesuatu yang dimiliki oleh sekolah belajar siswa. Sarana dan prasarana belajar secara garis besar dibagi menjadi dua bagian, yaitu fasilitas yang berasal dari rumah dan fasilitas yang berasal dari sekolah.

Sarana belajar yang berasal dari sekolah antara lain gedung sekolah tempat terjadinya interaksi belajar dan mengajar, laboratorium atau ruang praktek, ruang baca atau perpustakaan, papan tulis dan perlengkapannya, media yang mendukung proses pembelajaran.berkenaan dengan hal tersebut.

Menurut Ibrahim Bafadal (2003: 3) Belajar tidak pula dapat dilakukan tanpa fasilitas belajar secukupnya. Semakin lengkap sarana belajar itu, semakin dapat seorang siswa belajar dengan tidak terganggu, disamping buku – buku pelajaran fasilitas belajar yang harus dimiliki sendiri oleh setiap siswa adalah pensil, peruncing pensil, pulpen, tinta, mistar, karet penghapus, perekat, buku notes, kertas tulis dan penghapus tinta.

Hal ini diperkuat oleh Yusuf Hadi (1984: 49) fasilitas belajar sebagai salah satu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa” melalui sarana belajar yangf lengkap maka proses belajar siswa akan berjalan dengan lancar sehingga siswa akan dapat meraih prestasi sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah sarana dan prasarana belajar sekolah. Menurut Siti Muamanah (2002: 93) belajar tidak dapat pula dilakukan tanpa sarana belajar yang cukup. Semakin lengkap sarana belajar itu semakin dapat pula seseorang siswa belajar dengan tidak terganggu

Selanjutnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Berdasarkan surat keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor : 0461/U/1964 dan SK Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Diikdasmen) Nomor :

226/C/Kep/O/1992, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan disamping Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), latihan kepemimpinan dan wawasan wiyata mandala.

Berdasarkan kedua surat keputusan tersebut ditegaskan pula bahwa ekstrakurikuler sebagai bagian dari kebijaksanaan pendidikan secara menyeluruh mempunyai tugas pokok : Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Seperti halnya dengan pernyataan Ki Hadjar Dewantara bahwa pramuka adalah “Pendidikan anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar pendidikan kepanduan yang pelaksanaannya diserasikan dengan kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia”.

Banyak kegiatan organisasi ekstrakurikuler yang dilaksanakan disuatu sekolah baik dilaksanakan perorangan atau kelompok. Kegiatan ekstra kurikuler dapat berupa palang merah remaja, patrol keamanan sekolah (PKS), usaha kesehatan sekolah (UKS), koperasi sekolah, pramuka dan sebagainya. Dari sekian kegiatan ekstra kurikuler, ada kegiatan yang menjadi kewajiban siswa yang harus diikuti yaitu pramuka. Kegiatan pramuka merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan secara kelompok.

Kegiatan pramuka dimaksudkan untuk membina siswa dalam hidup bermasyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, siswa dapat menemukan jati dirinya dalam berperilaku dan bertindak serta menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Banyak ahli menyatakan kegiatan pramuka dapat meningkatkan siswa lebih aktif dan tanggung jawab siswa dalam bertindak. Kegiatan ekstra kurikuler pramuka memiliki hubungan kental dalam mencapai prestasi belajar siswa memuaskan, karena siswa memiliki daya fikir yang lebih dewasa yang diperoleh dari kegiatan tersebut.

Menurut pendapat Rusli Lutan (2001:75), Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian integral dari program belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antar kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler kedua-duanya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan perpanjangan, pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau mendorong potensi anak didik hingga mencapai taraf maksimum.

Suryosubroto (2002:174) bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah tatap muka, dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Hal ini diperkuat oleh Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (SK Dirjen Dikdasmen) Nomor : 226/C/Kep/O/1992. Berdasarkan SK tersebut dirumuskan bahwa, ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam sekolah dan pada waktu libur sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran,

menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Menurut Dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Pasal 11 (Kwarnas, 2009) menyebutkan bahwa metode kepramukaan merupakan cara belajar progresif melalui pengalaman kode kehormatan, belajar sambil melakukan sesuatu, sistem berkelompok, kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Belajar dan Aktifitas Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Ex post facto* dan *survey*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut. Pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2010:12).

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain). Sedangkan tujuan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Pagelaran tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 99 siswa. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 99 siswa. penelitian ini adalah penelitian populasi karena jumlah populasinya 99 orang dan semuanya dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, angket/kuisisioner, dan dokumentasi. Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multiple. Dengan persamaan regresi, sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh seluruh variabel X, yaitu pemanfaatan sarana dan prasarana belajar sekolah dan aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa terhadap Y yaitu hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pagelaran, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan regresi linier *multiple*.

A. Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi

$$\hat{Y} = 39,696 + 0,488 X_1$$

1. Konstanta a sebesar 39,696 menyatakan bahwa jika tidak ada skor bimbingan orang tua ($X_1 = 0$) maka rata-rata skor hasil belajar Ekonomi sebesar 39,696.
2. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,488 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau pemanfaatan sarana dan prasarana belajar sekolah tinggi, maka akan meningkatkan hasil belajar Ekonomi sebesar 0,488 %.

Berdasarkan analisis, diperoleh t_{hitung} untuk pemanfaatan sarana dan prasarana belajar sekolah sebesar $5,852 > t_{tabel}$ sebesar 1,98 dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0.000 < 0.05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, pemanfaatan sarana dan prasarana belajar sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi.

1. Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Belajar Sekolah (X_1) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pagelaran Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana belajar sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA N 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2012/2013.

Salah satu penelitian yang memperkuat hasil penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Adi Suroso (2009) yang berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Sarana dan Prasarana Belajar Di Sekolah, Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Semendawai Suku Oku Timur Tahun Pelajaran 2008/2009. Hasil penelitian menunjukkan adanya bahwa ada pengaruh sarana dan prasarana belajar terhadap hasil belajar dengan diketahui nilai $(r) = 0,439$. Besarnya sumbangan

sarana dan prasarana belajar terhadap hasil belajar diketahui dari koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,192.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Muktiono (2003:2) yang menyatakan bahwa menyatakan bimbingan adalah “keberhasilan proses belajar mengajar juga dipengaruhi oleh pemanfaatan sarana belajar siswa. Salah satu penunjang yang diperlukan dalam pendidikan di sekolah yang tidak terlepas dari kehidupan pelajar atau peserta didik.

Hasil analisis ini juga diperkuat oleh pendapat Hamalik dalam (2004:51) salah satu bentuk penunjang hasil belajar siswa adalah: “alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan belajar sehingga kegiatan belajar menjadi efisien dan efektif. Lengkap atau tidaknya perlengkapan yang dimiliki oleh seorang siswa akan berdampak terhadap hasil belajarnya. Sarana memegang peranan penting dalam tercapainya keberhasilan belajar. Karena dengan sarana belajar yang memadai, siswa akan lebih termotivasi untuk memanfaatkannya, karena sarana dan prasarana merupakan suatu korelasi yang cukup tinggi dengan prestasi belajar siswa yang dicapai di sekolah maka sarana dan prasarana belajar dapat digunakan untuk meramalkan sukses tidaknya anak dalam pelajaran di sekolah pada umumnya

Sarana belajar yang berasal dari sekolah antara lain gedung sekolah tempat terjadinya interaksi belajar dan mengajar, laboratorium atau ruang praktek, ruang baca atau perpustakaan, papan tulis dan perlengkapannya, media yang mendukung proses pembelajaran. berkenaan dengan hal tersebut, seorang ahli pendidikan mengatakan pendapatnya tentang fasilitas belajar yang harus dimiliki seorang siswa agar proses belajar tidak terganggu.

The liang gie (1984:45) dalam Ibrahim Bafadal (2003:3) mengatakan sebagai berikut : “Belajar tidak pula dapat dilakukan tanpa fasilitas belajar secukupnya. Semakin lengkap sarana belajar itu, semakin dapat seorang siswa belajar dengan tidak terganggu, disamping buku – buku pelajaran fasilitas belajar yang harus dimiliki sendiri oleh setiap siswa adalah pensil, peruncing pensil, pulpen, tinta, mistar, karet penghapus, perekat, buku notes, kertas tulis dan penghapus tinta. Pemilikan fasilitas belajar yang lengkap baik oleh siswa dirumah maupun oeh sekolah adalah penting. Karena kelengkapan fasilitas belajar baik yang dimiliki oleh siswa dirumah maupun di sekolah akan mempengaruhi kegairahan siswa dalam belajar.

B. Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi diperoleh persamaan regresi
 $\hat{Y} = 32,770 + 0,583 X_2$

1. Konstanta a sebesar 32,770 menyatakan bahwa jika tidak ada skor aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa ($X_2 = 0$), maka skor hasil belajar Ekonomi sebesar 32,770.
2. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,583 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa dimanfaatkan dengan optimal, maka diharapkan akan meningkatkan hasil belajar Ekonomi sebesar 0,583%.

Berdasarkan analisis, diperoleh t_{hitung} untuk aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa sebesar $5,276 > t_{tabel}$ sebesar 1,98 dan probabilitasnya (sig.) $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pagelaran.

2. Pengaruh Aktivitas Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Siswa (X_2) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pagelaran Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA N 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2012/2013.

Salah satu penelitian yang memperkuat hasil penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Aulia Ramadan(2010) yang berjudul “Pengaruh Intensitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan PMR Dengan Prestasi Belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Labuhan Way Kanan dengan prestasi belajar IPS Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2009/2010. Dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Ekstrakurikuler Pramuka terhadap hasil belajar siswa, dengan r sebesar 0,715.

Hasil diatas sejalan dengan teori yang dikemukakan Moedjiarto (2002:107) menyatakan bahwa prestasi siswa dan taraf kepuasannya meningkat bila tujuan-tujuannya dapat tercapai dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Prestasi yang gemilang akan menumbuh-kembangkan aktivitas belajar menjadi lebih giat, karena dengan adanya prestasi-prestasi tersebut siswa-siswa dapat mencari beasiswa-beasiswa ke perguruan tingginya kelak.

B. Suryosubroto mengatakan “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah tatap muka, dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

C. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi diperoleh persamaan regresi

$$\hat{Y} = 13,677 + 0,325X_1 + 0,346X_2 + 0,315X_3$$

1. Konstanta a sebesar 23,797 menyatakan bahwa jika tidak ada skor pemanfaatan sarana dan prasarana belajar sekolah dan aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa ($X = 0$) maka skor hasil belajar Ekonomi sebesar 13,677.
2. Koefisien regresi (b_1) untuk X_1 sebesar 0,325, menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika pemanfaatan sarana dan prasarana belajar sekolah positif, maka akan meningkatkan hasil belajar Ekonomi sebesar 0,325%.
3. Koefisien regresi (b_2) untuk X_2 sebesar 0,346 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa baik, maka akan meningkatkan hasil belajar Ekonomi sebesar 0,346%.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil analisis data dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 25,429$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0.000 sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 3 dan penyebut = 86 dan $\alpha = 0.05$ dari daftar Tabel diperoleh sebesar 2,71. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $25,429 > 2,71$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh bimbingan orang tua, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS emester ganjil SMA N 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hubungan secara simultan antara pemanfaatan sarana dan prasarana belajar sekolah dan aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar 0,686 termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,470 yang berarti hasil belajar Ekonomi dipengaruhi oleh pemanfaatan sarana dan prasarana belajar sekolah dan aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa terhadap hasil belajar Ekonomi sebesar 47,0% dan sisanya sebesar 53,0% dipengaruhi oleh faktor lain. Koefisien korelasi arahnya positif yang berarti jika siswa mempunyai pemanfaatan sarana dan prasarana belajar sekolah dan aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa yang positif maka akan meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA N 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2012/2013.

3. Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Belajar Sekolah (X_1) Dan Aktivitas Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Siswa (X_2) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pagelaran Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, variabel yang secara positif dan signifikan mempengaruhi hasil belajar Ekonomi adalah variabel sarana dan prasarana belajar sekolah (X_1) dengan dibuktikan dari hasil perhitungan uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,852 > 1,98$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,280.

Yusuf Hadi (1984:49) dalam Ibrahim Badafal (2003:13) mengatakan : “fasilitas belajar sebagai salah satu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa” melalui sarana belajar yang lengkap maka proses belajar siswa akan berjalan dengan lancar sehingga siswa akan dapat meraih prestasi sesuai dengan yang diharapkan. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Siti Muamanah (2002) “ belajar tidak dapat pula dilakukan tanpa sarana belajar yang cukup. Semakin lengkap sarana belajar itu semakin dapat pula seseorang siswa belajar dengan tidak terganggu”.

Selanjutnya, variabel yang secara positif dan signifikan mempengaruhi hasil belajar Ekonomi yaitu sarana dan prasarana belajar siswa (X_2) dengan dibuktikan dari hasil perhitungan uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,276 > 1,98$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,218.

Seperti halnya dengan pernyataan Ki Hadjar Dewantara bahwa pramuka adalah “Pendidikan anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar pendidikan kependuan yang pelaksanaannya diserasikan dengan kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia”.

Banyak kegiatan organisasi ekstrakurikuler yang dilaksanakan disuatu sekolah baik dilaksanakan perorangan atau kelompok. Kegiatan ekstra kurikuler dapat berupa palang merah remaja, patrol keamanan sekolah (PKS), usaha kesehatan sekolah (UKS), koperasi sekolah, pramuka dan sebagainya. Dari sekian kegiatan ekstra kurikuler, ada kegiatan yang menjadi kewajiban siswa yang harus diikuti yaitu pramuka. Kegiatan pramuka merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan secara kelompok. Kegiatan pramuka dimaksudkan untuk membina siswa dalam hidup bermasyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, siswa dapat menemukan jati dirinya dalam berperilaku dan bertindak serta menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Banyak ahli menyatakan kegiatan pramuka dapat meningkatkan siswa lebih aktif dan tanggung jawab siswa dalam bertindak. Kegiatan ekstra kurikuler pramuka memiliki hubungan kental dalam mencapai prestasi belajar siswa memuaskan, karena siswa memiliki daya fikir yang lebih dewasa yang diperoleh dari kegiatan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan sarana dan prasarana belajar sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS semester ganjil di SMA N 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Ada pengaruh positif dan signifikan aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS semester ganjil di SMA N 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan sarana dan prasarana belajar sekolah dan aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa terhadap hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS semester ganjil di SMA N 1 Pagelaran Tahun Pelajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, Ibrahim.2003. *Manajemen Perlengkapan ekolah Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara

Hadi, Yusuf.1984. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Hamalik.2004. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algensindo

Kwarnas. AD/ART. 2009. Gerakan Pramuka

Lutan, Rusli. 2001.*Buku Materi Pokok Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikuler, Kokurikuler,dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.

Moedjijarto.2002.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta:PT. Rineka Cipta

Muamanah, Siti.2002.*Lingkup Ekstrakurikuler*. Bandung:Alfabeta

Muktiono. 2003. *Menumbuhkan Minat Baca*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Ramadhan, Aulia. 2010. *Hubungan Antara Intensitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dan PMR Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Labuhan Way Kanan Dengan Prestasi Belajar IPS Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2009/2010*. Bandar Lampung, Skripsi Universitas Lampung

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suroso, Adi. 2009. *Pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah, motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Semendawai Suku III Oku Timur Tahun Pelajaran 2008/2009*. Bandar Lampung, Skripsi Universitas Lampung.

Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers